



## **Kerangka Acuan Kegiatan Open Tender Konsultan: Microsite dan Modul Keamanan Digital bagi Jurnalis Program Jurnalisme Aman**

### **Latar Belakang**

Diluncurkan pada akhir 2021, Jurnalisme Aman atau JA (Safe Journalism Program) merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan tiga organisasi utama: Yayasan Tifa, PPMN (Pusat Penelitian Media dan Jurnalisme), dan HRWG (Human Rights Working Group). Program ini - yang didanai oleh Pemerintah Kerajaan Belanda - digagas sebagai jawaban atas tantangan yang dihadapi oleh para jurnalis di Indonesia, di mana ancaman dan kekerasan telah menjadi kenyataan yang tidak menguntungkan dalam menjalankan tugas-tugas profesional mereka.

Tujuan utama dari Jurnalisme Aman adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan memberdayakan bagi jurnalisme di Indonesia. Keharusan ini didorong oleh meningkatnya risiko dan ancaman yang dihadapi jurnalis baik di ranah digital maupun fisik, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan pergeseran geopolitik. Penciptaan ruang yang aman bagi kebebasan pers menghadapi tiga tantangan utama: hukum yang represif dan mekanisme pengaduan yang tidak efektif, perlindungan yang tidak memadai bagi jurnalis, dan kurangnya pedoman keselamatan.

Misi program ini tak hanya melindungi jurnalis tapi, program ini berakar pada keyakinan bahwa memastikan kebebasan dan keamanan bagi jurnalis untuk menginvestigasi, melaporkan, dan menginterpretasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi akan membantu menegakkan hak-hak warga negara. Ini termasuk hak untuk mengakses informasi yang dapat dipercaya, membentuk opini secara bebas, dan berpartisipasi aktif dalam ruang sipil yang kuat di Indonesia.

Mengingat sifat dinamis dari perubahan teknologi dan pergeseran geopolitik, Jurnalisme Aman yang menjangkau periode 2021 hingga 2025 membutuhkan sebuah 'wadah' yang berisi riset, kajian hingga online modul keamanan digital. Wadah ini berbentuk microsite Pusat Pengetahuan atau Knowledge Centre yang bertujuan agar program ini berkelanjutan dan dapat diakses oleh pekerja media, pers mahasiswa, jurnalis warga, aktivis media, pegiat HAM, peneliti dan siapapun yang membutuhkannya.

Tentu saja pembuatan microsite Knowledge Center ini memerlukan sinergi kerja sama antar anggota konsorsium terutama HRWG agar isi dari microsite ini bernas, terkoneksi dengan portal dan kanal pengaduan yang dikelola oleh organisasi kunci, mudah diakses publik dan tidak surut sepanjang masa (evergreen). Sinergi ini berupa kebutuhan kolaborasi konten, pelibatan pakar, pengembangan teknis seperti web designer dan development hingga promosi dari knowledge center. Sesuai mandat dari rencana tahunan, HRWG bertanggung jawab untuk mengelola diskusi terfokus/ terbatas dengan para *stakeholder* kunci, hingga promosi terkait knowledge center.

Dengan kerja sama yang sinergis dan kontribusi dari seluruh anggota konsorsium, microsite Knowledge Center ini diharapkan mampu menjadi sumber daya yang kaya, komprehensif, dan selalu relevan bagi semua pemangku kepentingan dalam bidang jurnalisme dan hak asasi manusia di Indonesia. Konten yang dihasilkan melalui kolaborasi ini tidak hanya akan memberikan informasi yang mendalam dan akurat, tetapi juga akan terus diperbarui dan



dipertahankan kualitasnya untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif dari program Jurnalisme Aman. Dengan demikian, Knowledge Center ini akan menjadi platform yang vital dalam mendukung tujuan utama program ini, yaitu menciptakan lingkungan yang aman dan memberdayakan bagi jurnalis, sekaligus berkontribusi pada kebebasan pers dan kebebasan berekspresi serta mempromosikan hak-hak warga negara.

Berbasiskan pemaparan di atas, kami mengundang vendor dan konsultan yang berkompeten untuk berpartisipasi dalam open tender pembuatan microsite dan modul keamanan digital bagi jurnalis. Kami berharap melalui kerja sama yang sinergis dan kontribusi dari konsultan yang terpilih, microsite Knowledge Center dapat memenuhi harapan dan bermanfaat bagi kepentingan jurnalisme dan hak asasi manusia di Indonesia. Dengan demikian, platform ini akan memainkan peran penting dalam mendukung tujuan utama Jurnalisme Aman, yaitu menciptakan lingkungan yang aman dan memberdayakan bagi jurnalis serta memperkuat kebebasan pers dan hak-hak warga negara.

## Tujuan

### ❖ **Mengembangkan Microsite Knowledge Center:**

- Membuat microsite yang berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang komprehensif dan mudah diakses oleh jurnalis, pekerja media, pers mahasiswa, aktivis media dan HAM, peneliti, dan masyarakat luas.

### ❖ **Menyediakan Modul Keamanan Digital:**

- Merancang dan menyediakan modul pelatihan online yang fokus pada keamanan digital bagi jurnalis yang dapat membantu mereka mengatasi ancaman di ranah digital.

### ❖ **Menghasilkan Konten yang Berkualitas dan Mutakhir :**

- Mengembangkan konten yang mendalam, akurat, dan relevan yang dapat terus diperbarui untuk memastikan informasi yang disediakan tetap up-to-date dan bermanfaat dalam jangka panjang. Konten berupa artikel dan infografik terkait kekerasan terhadap jurnalis dan kebebasan pers.

### ❖ **Berkelanjutan dan Memenuhi Kebutuhan Pengguna yang Beragam:**

- Microsite ini diharapkan selamanya menempel pada platform vendor/konsultan selama platform vendor/konsultan terus ada meskipun program jurnalisme aman berakhir. Sebab, microsite ini berguna bagi ragam pemangku kepentingan, termasuk jurnalis profesional, jurnalis warga, mahasiswa, aktivis, dan peneliti, sehingga mereka dapat mengakses dan memanfaatkan sumber daya yang disediakan secara maksimal.

### ❖ **Mendukung Tujuan Jurnalisme Aman:**

- Berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang aman dan memberdayakan bagi jurnalis di Indonesia, memperkuat kebebasan pers, dan mendorong pemenuhan hak-hak warga negara untuk mengakses informasi yang terpercaya.

Dengan mengundang konsultan yang berkompeten melalui open tender ini, kami berharap dapat mewujudkan visi dan tujuan dari program Jurnalisme Aman. Konsultan yang terpilih akan bertanggung jawab dalam memastikan keberlanjutan dan dampak positif dari program ini, serta mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan memberdayakan bagi jurnalis di Indonesia.



## Keluaran

Microsite Knowledge Center berisi:

1. 10 Modul online keamanan digital
2. 10 artikel
3. 4 infografik
4. Tautan rujukan (referral link) ke portal/ situs web stakeholder Jurnalisme Aman

## Kriteria Vendor/Konsultan

### 1. Pengalaman dan Reputasi:

- a. Memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam pengembangan website dan pembuatan modul online, terutama di bidang keamanan digital.
- b. Memiliki portofolio yang mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan konten berkualitas dan relevan di bidang jurnalisme dan hak asasi manusia.
- c. Mendapatkan rekomendasi positif dari proyek-proyek sebelumnya yang relevan.

### 2. Keahlian Teknis:

- a. Menguasai pengembangan website dengan desain yang responsif dan ramah pengguna.
- b. Memiliki keahlian dalam pengembangan modul online yang interaktif dan edukatif.
- c. Menguasai keamanan digital dan teknologi terkait untuk memastikan keamanan data dan informasi pada microsite.

### 3. Kemampuan Pengembangan Konten

- a. Mampu menghasilkan konten yang mendalam, akurat dan kontekstual secara kontinyu, termasuk artikel dan infografik.
- b. Berpengalaman dalam menulis dan menyunting konten yang relevan dengan isu jurnalisme dan hak asasi manusia.
- c. Memiliki jaringan dengan pakar dan praktisi untuk memastikan konten tetap up-to-date dan informatif.

### 4. Keahlian Teknis Pembuatan Modul Online

- a. Menguasai prinsip-prinsip desain instruksional untuk menciptakan modul yang efektif dan interaktif.
- b. Pengalaman dalam merancang alur pembelajaran yang terstruktur dan mudah diikuti.

### 5. Kemampuan Kolaborasi:

- a. Mampu bekerja secara sinergis dengan anggota konsorsium Yayasan Tifa, PPMN, dan HRWG.
- b. Mampu berkomunikasi dengan baik dan menyelaraskan visi serta tujuan dengan semua pihak terkait.
- c. Berpengalaman dalam koordinasi dengan ragam pemangku kepentingan untuk pengembangan konten dan teknis.

### 6. Kredibilitas dan Keandalan:



- a. Menyediakan bukti kredibilitas, seperti portofolio, sertifikasi, penghargaan, atau pengakuan dari institusi terkait.
- b. Memiliki sistem manajemen proyek yang andal untuk memastikan penyelesaian tepat waktu dan sesuai spesifikasi.
- c. Memberikan jaminan dukungan teknis dan pemeliharaan pasca peluncuran microsite.

#### 7. Inovasi dan Kreativitas:

- a. Menawarkan solusi inovatif untuk pengembangan microsite dan modul keamanan digital.
- b. Mampu menghadirkan ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas pembelajaran.

#### 8. Komitmen pada Keberlanjutan:

- a. Berkomitmen untuk memelihara dan memperbarui microsite Knowledge Center sesuai konteks kekinian meskipun program Jurnalisme Aman telah berakhir.
- b. Mampu menyediakan solusi yang berkelanjutan dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan di masa depan.

Kriteria di atas menjadi indikator penilaian kami terhadap vendor/konsultan yang akan dipilih untuk mengembangkan microsite Knowledge Center Jurnalisme Aman guna mewujudkan visi dan tujuan dari program, menciptakan lingkungan yang aman dan memberdayakan bagi jurnalis di Indonesia, serta memperkuat kebebasan pers dan hak-hak warga negara.

#### Timeline

Salah satu tujuan dari knowledge center ini adalah keberlanjutan dan dampak positif dari program Jurnalisme Aman. Oleh karena itu, microsite ini harus 'attached' dengan web utama milik vendor/konsultan yang mempunyai jangkauan luas atau dampak signifikan ke publik. Maka dari itu, microsite ini akan 'menempel' dengan platform. Dengan demikian diperlukan pencarian platform yang sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini.

Adapun lini masa proses pengembangan microsite knowledge center yakni:

No.	Aktivitas	Waktu
1	Open Tender pembuatan microsite dan isinya	21 Juni 2024
2	Penutupan Tender	1 Juli 2024
3	Seleksi berkas tender platform	1 -3 Juli
4	Wawancara calon vendor	4- 5 Juli
5	Pengumuman pemenang dan urusan administrasinya	8 Juli
6	Pembuatan microsite, modul dan konten lainnya	8 Juli-8 Agustus
7	Launching microsite	14 Agustus

#### Anggaran

Total anggaran dari kegiatan ini berjumlah **Rp 279.000.000 (Dua ratus tujuh sembilan juta rupiah ) sudah termasuk pajak. (pajak ditanggung oleh konsultan terpilih)**



## Prosedur Pengajuan

Untuk mengajukan proposal, aplikan mengirimkan dokumen sebagai berikut:

1. Surat lamaran
2. Proposal berisi deskripsi detail mengenai rencana dan metode yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembuatan microsite dan modul keamanan digital. Rancangan Anggaran Biaya dengan ketentuan pajak ditanggung oleh konsultan, dan linimasa kegiatan yang rinci serta personel yang terlibat beserta pembagian tanggung jawab masing-masing.
3. CV/resume yang juga memuat kemampuan relevan yang pernah dilakukan
4. Kontak referensi yang relevan dengan pekerjaan ini

Aplikasi dapat dikirimkan ke [recruitment@tifafoundation.id](mailto:recruitment@tifafoundation.id) dengan **subjek [JA] Konsultan Modul dan Microsoft Knowledge Center** paling lambat **1 Juli 2024 pukul 17.00 WIB**

Apabila ada pertanyaan, silakan kirimkan email ke [JA@tifafoundation.id](mailto:JA@tifafoundation.id) dengan subject *[JA] Tanya – Konsultan Knowledge Center*.

**Hanya kandidat terpilih yang akan dihubungi lebih lanjut.**